

**HUBUNGAN ANTARA SIKAP BELAJAR SISWA DAN DUKUNGAN
ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS X SMK NEGERI 1 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Derajat Sarjana
Sastra S-1 Kependidikan Program Studi Pendidikan Matematika



Disusun oleh :

NAMA : EVITA LUTFI GUNTORO

NIM : 1713100001

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN ANTARA SIKAP BELAJAR SISWA DAN DUKUNGAN
ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS X SMK NEGERI 1 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Diajukan Oleh :

EVITA LUTFI GUNTORO

NIM. 1713100001

Telah disetujui Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten

Pada tanggal 22 Agustus 2024

Pembimbing Utama



Tasari, S.Si., M.Si.
NIK. 690 304 280

Pembimbing Pendamping



Septiana Wijayanti, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 815 352

Mengetahui

Ketua Progdi Pend. Matematika



Joko Sunghono, S.Si., M.Sc.
NIK. 690 129 308

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN ANTARA SIKAP BELAJAR SISWA DAN DUKUNGAN
ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA
KELAS X SMK NEGERI 1 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Diajukan Oleh :

EVITA LUTFI GUNTORO

NIM. 1713100001

Telah dipertahankan dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima untuk memenuhi sebagian guna persyaratan memperoleh gelar Sarjana Srata 1 Pendidikan Program Studi Pendidikan Matematika

Pada tanggal 22 Agustus 2024

Ketua



Prof. Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

Sekretaris



Joko Sungkono, S.Si., M.Sc.
NIK. 690 129 308

Penguji Utama



Tasari, S.Si., M.Si.
NIK. 690 304 280

Penguji Pendamping



Septiana Wijayanti, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690 815 352

Disahkan Oleh :

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Evita Lutfi Guntoro
NIM : 1713100001
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul **"HUBUNGAN ANTARA SIKAP BELAJAR SISWA DAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS X SMK NEGERI 1 KLATEN TAHUN PELAJARAN 2023/2024"** adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Klaten, 3 Juli 2024

Yang membuat pernyataan ini



Evita Lutfi Guntoro

MOTO

“Rintangan apapun pasti bisa dipecahkan.”

(ROSÉ)

“Kita hidup di dunia di mana kita harus bekerja keras untuk mendapatkan apa yang diinginkan.”

(JENNIE)

“Jika targetmu tidak tercapai jangan rubah tergetnya tapi rubah caranya.”

(LALISA MANOBAN)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan Ibuku tercinta, yang sudah selalu mendoakanku, memberiku segalanya demi kesuksesan anaknya.
2. Adikku Meigadisty Rega Guntoro dan Muhadani Prajamukti Guntoro yang selalu mendoakanku, memberiku semangat, serta banyak dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Sahabat-sahabat baikku Devi Rahmawati, Aprilia Nur Kholifah, Artika Sari, Duwie Kresno Wibowo, dan TAB Gen 3 yang selalu menyemangati, menasihati dalam berbagai hal dan membantu menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah mau mendengarkan keluh kesahku selama ini.
4. Teman-teman Program Studi Matematika 2017 yang memberikan dukungan dan semangat.
5. Almamater Universitas Widya Dharma Klaten

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulisan skripsi ini banyak mengalami hambatan, namun berkat bantuan dari beberapa pihak, penyusun skripsi ini dapat terselsaikan. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan umat manusia.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak, untuk itu dengan rasa hormat dan rendah hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Prof. Dr. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Joko Sungkono, S.Si., M.Sc., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika yang telah memberikan motivasi dan membantu dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Tasari, S.Si., M.Si., Pembimbing Utama yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Septiana Wijayanti S.Pd., M.Pd., Pembimbing Pendamping yang telah memberikan arahan serta bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Matematika yang telah membekali ilmu pengetahuan dan pengalaman sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala SMK Negeri 1 Klaten yang telah mengizinkan dan memberikan waktu untuk penelitian .
8. Bapak dan Ibu Guru SMK Negeri 1 Klaten yang telah memberikan motivasi dan membantu selama penelitian.
9. Keluarga Besar SMK Negeri 1 Klaten khususnya kelas X AKL 2, X AKL 3, dan X AKL 4 yang telah membantua dalam kelancaran pelaksanaan penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Klaten, 3 Juli 2024

Penulis,

Evita Lutfi Guntoro

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
LEMBAR PERNYATAAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI.....	11
A. Kajian Teori.....	11

1. Sikap Belajar.....	11
2. Dukungan Orang Tua.....	15
3. Prestasi Belajar Matematika.....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Berfikir.....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Metode Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	32
D. Variabel Penelitian.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Instrumen Penelitian.....	36
G. Uji Coba Instrumen Penelitian.....	38
H. Teknik Analisi Data.....	45
I. Pengujian Hipotesis.....	49
1. Uji Hipotasis Pertama.....	49
2. Uji Hipotasis Kedua.....	50
3. Uji Hipotesis Ketiga.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A. Hasil Uji Coba Instrumen.....	55
B. Deskripsi Data Penelitian.....	62
C. Uji Prasyarat Analisis.....	67

D. Pengujian Hipotesis.....	69
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	75
F. Keterbatasan Penelitian.....	78
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	85

DAFTAR TABEL

No	Judul	Halaman
3.1	Waktu dan Tahap Penelitian.....	32
3.2	Skor Angket Sikap Belajar dan Angket Dukungan Orang Tua.....	35
3.3	Kisi-Kisi Instrumen Sikap Belajar Siswa.....	36
3.4	Kisi-Kisi Instrumen Dukungan Orang Tua.....	37
3.5	Kisi-Kisi Instrumen Tes Prestasi Belajar Matematika.....	38
3.6	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	39
3.7	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	41
3.8	Klasifikasi Daya Pembeda.....	42
3.9	Kriteria Indeks Kesukaran.....	43
3.10	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	44
3.11	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	45
4.1	Rangkuman hasil Uji Validasi Instrumen Sikap Belajar Siswa.....	56
4.2	Rangkuman hasil Uji Reabilitas Instrumen Sikap Belajar Siswa.....	56
4.3	Rangkuman hasil Uji Validasi Instrumen Dukungan Orang Tua.....	57
4.4	Rangkuman hasil Uji Reabilitas Instrumen Dukungan Orang Tua.....	58
4.5	Rangkuman Hasil Uji Validasi Instrumen Prestasi Belajar Matematika.....	59
4.6	Rangkuman Hasil Perhitungan Daya Pembela Tes Prestasi Belajar Matematika.....	60
4.7	Rangkuman Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Tes Prestasi	

	Belajar Matematika.....	61
4.8	Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Reabilitas Tes Prestasi Belajar Matematika.....	62
4.9	Rangkuman Hasil Distribusi Frekuensi Sikap Belajar Siswa.....	63
4.10	Rangkuman Hasil Distribusi Frekuensi Dukungan Orang Tua.....	65
4.11	Rangkuman Hasil Distribusi Frekuensi Tes Prestasi Belajar Matematika.....	67
4.12	Rangkuman Hasil Uji Normalitas.....	68
4.13	Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	68
4.14	Rangkuman Hasil Uji Uji Multikolinearitas.....	69

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Berpikir.....	29

LEMBAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1	Kisi-Kisi Instrumen Angket Sikap Belajar Siswa.....	85
2	Kisi – kisi instrumen Angket Dukungan Orang Tua.....	86
3	Kisi-Kisi Instrumen Tes Prestasi Belajar Matematika.....	87
4	Hasil Validasi.....	88
5	Angket Uji Coba Sikap Belajar Siswa.....	160
6	Hasil Pekerjaan Siswa Angket Uji Coba Sikap Belajar Siswa.....	162
7	Skor Uji Coba Angket Sikap Belajar Siswa.....	164
8	Hasil Uji Validasi Angket Sikap Belajar Siswa.....	166
9	Tabel Nilai r Product Moment.....	172
10	Hasil Uji Reabilitas Angket Sikap Belajar Siswa.....	173
11	Angket Uji Coba Dukungan Orang Tua.....	174
12	Hasil Pekerjaan Siswa Angket Dukungan Orang Tua.....	176
13	Skor Uji Coba Angket Dukungan Orang Tua.....	178
14	Hasil Uji Validasi Angket Dukungan Orang Tua.....	180
15	Hasil Uji Reabilitas Angket Dukungan Orang Tua.....	184

16	Tes Uji Coba Prestasi Belajar Matematika.....	185
17	Kunci Jawaban Uji Coba Prestasi Belajar Matematika.....	191
18	Hasil Pekerjaan Siswa Uji Coba Tes Prestasi Belajar Matematika.....	192
19	Skor Uji Coba Tes Prestasi Belajar Matematika.....	198
20	Hasil Uji Validasi Tes Prestasi Belajar Matematika.....	200
21	Hasil Daya Pembeda Tes Prestasi Belajar Matematika.....	204
22	Hasil Tingkat Kesukaran Tes Prestasi Belajar Matematika.....	205
23	Hasil Uji Reabilitas Tes Prestasi Belajar Matematika.....	206
24	Angket Sikap Belajar Siswa.....	207
25	Hasil Pekerjaan Siswa Angket Sikap Belajar Siswa.....	209
26	Skor Penelitian Angket Sikap Belajar Siswa.....	211
27	Deskripsi Data.....	215
28	Angket Dukungan Orang Tua.....	216
29	Hasil Pekerjaan Siswa Angket Dukungan Orang Tua.....	218
30	Skor Penelitian Angket Dukungan Orang Tua.....	220
31	Tes Prestasi Belajar Matematika.....	223
32	Kunci Jawaban Tes Prestasi Belajar Matematika.....	229
33	Hasil Pekerjaan Siswa Tes Prestasi Belajar Matematika.....	230

34	Skor Penelitian Tes Prestasi Belajar Matematika.....	235
35	Uji Normalitas.....	238
36	Uji Linearitas.....	240
37	Uji Multikolinearitas.....	242
38	Hasil Pengujian Hipotesis.....	243
39	Tabel t.....	249
40	Tabel f.....	251
41	Surat Permohonan Izin Penelitian.....	254
42	Surat Perizinan dari Sekolah.....	255

ABSTRAK

EVITA LUTFI GUNTORO. NIM 1713100001. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Widya Dharma Klaten. Judul Skripsi "*Hubungan Antara Sikap Belajar Siswa Dan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK N 1 Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024*".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) hubungan sikap belajar dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK N 1 Klaten, (2) hubungan dukungan orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 1 Klaten, (3) hubungan sikap belajar siswa dan dukungan orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 1 Klaten.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, dengan variabel Sikap Belajar Siswa (X_1), Dukungan Orang Tua (X_2), dan Prestasi Belajar Matematika (Y). Sampel penelitian ini adalah siswa kelas X AKL 3 dan X AKL 4 SMK Negeri 1 Klaten. Metode pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Teknik analisis data pada uji prasyarat menggunakan korelasi *Product Moment* dari *Pearson*. Pengujian hipotesis ini dengan regresi dan regresi ganda pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan analisis, diperoleh kesimpulan yaitu : (1) terdapat hubungan sikap belajar dengan prestasi belajar matematika dengan nilai $t_{hitung} = 4,202 > t_{tabel} = 1,99547$ dengan sumbangan efektif sebesar 22,8%. (2) terdapat hubungan dukungan orang tua dengan prestasi belajar matematika dengan nilai $t_{hitung} = 8,361 > t_{tabel} = 1,99547$ dengan sumbangan efektif sebesar 32,5%. (3) terdapat hubungan sikap belajar siswa dan dukungan orang tua secara bersama-sama dengan prestasi belajar matematika dengan nilai $F_{hitung} = 13,422 > F_{tabel} = 3,13$ dengan sumbangan efektif sebesar 55,3%.

Kata Kunci : *Sikap Belajar Siswa, Dukungan Orang Tua, dan Prestasi Belajar Matematika.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu, dengan maksud dan tujuan agar siswa dapat mengembangkan potensi dirinya sehingga mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara (Pristiwanti et al., 2022). Pendidikan sepanjang hayat melibatkan seluruh peristiwa kegiatan belajar-mengajar yang terjadi sepanjang hidup manusia. Kegiatan ini mencakup pendidikan formal, nonformal, dan informal. Dalam era teknologi abada ke-21, manusia harus terus beradaptasi dengan situasi yang baru. Pendidikan sepanjang hayat membantu individu mengikuti perubahan dan memperoleh pengetahuan yang relevan. Pendidikan sepanjang hayat bukan hanya tentang pendidikan terhadap diri sendiri atau individu. Akan tetapi juga tentang menciptakan kualitas pendidikan masyarakat yang lebih baik. Hal ini adalah proyek besar yang melibatkan semua orang.

Mendapatkan pendidikan merupakan hak setiap anak, hal ini semakin diperkuat dengan aturan wajib belajar 9 tahun (Hadi, 2017). Dari hal tersebut dapat dipahami bahwa pendidikan adalah fondasi penting dalam pembangunan karakter dan kecerdasan anak. Aturan wajib belajar 9 tahun di

Indonesia menunjukkan komitmen negara dalam memastikan bahwa setiap anak memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan dasar sampai menengah. Hal ini adalah langkah progresif yang tidak hanya memperkuat hak anak untuk belajar, tetapi juga membentuk dasar bagi pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas di masa depan.

Guru merupakan pemeran utama dalam menyampaikan materi kepada siswa. Sehingga, guru juga dituntut menguasai materi pelajaran. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim meluncurkan gerakan “Merdeka Belajar”, yaitu kemerdekaan dalam belajar dan berpikir. Menurut artikel “Merdeka Belajar Menuju Pendidikan Ideal” (2019), tujuan merdeka belajar adalah seluruh elemen dalam bidang pendidikan serta stakeholder mampu mendukung berkembangnya potensi siswa sesuai dengan minatnya.

Salah satu cara untuk memberikan pendidikan kepada siswa adalah dengan pengajaran. Pengajaran adalah suatu usaha yang dilakukan dengan sadar dengan tujuan yang harus dituju oleh pengajar. Hasil dari tujuan pengajaran tersebut ditujukan dengan perubahan tingkah laku oleh siswa ke sifat dewasa dan lebih baik. Tanpa proses pengajaran, tujuan tersebut tidak akan mungkin tercapai (Khairiah, 2018).

Belajar merupakan suatu hal yang didengar, diamati, dianalisis proses dan hasilnya. Belajar adalah suatu proses yang melibatkan berbagai hal yang dimiliki oleh setiap individu dan dapat memberikan keuntungan bagi individu yang melakukannya. Belajar merupakan suatu aktifitas yang memperoleh suatu perubahan berupa pengetahuan sikap dan keterampilan.

Belajar tidak hanya tentang pelajaran akan tetapi keterampilan, minat, persepsi serta kebiasaan yang sering dilakukan (Muliani & Arusman, 2022). Belajar pada kurikulum merdeka tidak terbatas pada pembelajaran di dalam kelas. Belajar dapat dilakukan di mana saja dengan berfokus pada tujuan yang hendak dicapai. Selain memahami materi dan mampu mempraktikkannya, tujuan belajar dapat diarahkan dalam pembentukan pola pikir dan pribadi siswa yang berbudaya dan berbudi pekerti luhur.

Dalam melakukan suatu kegiatan, diperlukan sebuah motivasi untuk membangkitkan minat dan semangat saat akan melakukannya. Motivasi penting untuk mencapai suatu keberhasilan dalam pembelajaran. Dengan adanya motivasi tinggi siswa akan belajar lebih keras, ulet, tekun, dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajaran (Mahastuti & Sarwindah, 2021). Dukungan motivasi dalam belajar merupakan hal yang perlu dibangkitkan dalam upaya pembelajaran di sekolah. Sehingga, menimbulkan sikap belajar yang baik.

Motivasi adalah kesediaan untuk melakukan usaha dalam mencapai tujuan tertentu, yang disebabkan oleh adanya kebutuhan tertentu atau dorongan dan semangat untuk melakukan sesuatu. Sedangkan motivasi belajar adalah kesediaan, dorongan, dan semangat untuk melakukan kegiatan belajar pada berbagai tempat dan waktu yang ada (Sitanggang et al., 2019). Motivasi belajar akan menimbulkan minat dalam belajar, minat belajar yang matang akan terefleksikan dalam bentuk sikap belajar yang baik. Prestasi siswa juga akan meningkat jika sikap belajar siswa telah terbentuk dengan baik. Hal ini

berarti bahwa motivasi dan prestasi saling berjalan beriringan khususnya dalam sikap belajar.

Terdapat dua faktor motivasi dalam belajar, yaitu motivasi belajar intrinsik atau motivasi yang berasal dari diri sendiri dan hal itu muncul karena siswa paham kebutuhannya yang harus dipenuhi dan faktor ekstrinsik yaitu faktor yang berasal dari dukungan lingkungan terdekat anak seperti keluarga khususnya orang tua (Moslem et al., 2019). Orang tua memiliki peran yang sangat kuat dalam memberi dukungan kepada anaknya untuk belajar.

Dukungan orang tua dalam mendukung minat belajar anak dapat berupa dukungan emosional yang terdiri dari sikap peduli orang tua terhadap anak, memberi perhatian kepada anak dan memberikan motivasi kepada anak. Dukungan penghargaan dapat berupa memberikan anak dorongan positif, dan dukungan instrumental berupa memberi anak fasilitas yang lebih baik untuk belajar. Adanya dukungan tadi akan memicu minat siswa dalam belajar karena dukungan orang tua merupakan komponen penting dalam pendidikan anak (Diniaty, 2017)

Bentuk dari dukungan orang tua terhadap anak adalah mendampingi anak dalam belajar. Namun, tidak sedikit orang tua yang mengatakan bahwa kegiatan tersebut tidak mudah. Bagi sebagian besar orang tua, mendampingi anak saat belajar adalah kegiatan yang cukup merepotkan dikarenakan orang tua tidak memahami materi pembelajaran yang diberikan, juga keterbatasan waktu yang dimiliki orang tua (Siregar, 2017).

Berdasarkan wawancara dengan guru SMK Negeri 1 Klaten menyatakan bahwa dukungan dari orang tua siswa kepada anaknya itu berbeda-beda karena ada siswa yang kurang diberikan dukungan dari orang tua seperti tidak dibantu dalam menyelesaikan tugas atau tidak ada tindak lanjut orang tua di rumah dalam proses belajar anak, sehingga nilai yang diperoleh pun rendah. Sebaliknya ada juga siswa diberikan dukungan penuh dari orang tua seperti dibimbing dalam belajar dan diberikan fasilitas belajar yang baik sehingga tugas-tugas yang diberikan mendapat nilai yang tinggi.

Sikap belajar adalah kecenderungan tindakan siswa terhadap suatu pelajaran yang terwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak senang, setuju atau tidak setuju, suka atau tidak suka terhadap pelajaran yang dipelajari (Trisnowali, 2017). Matematika sebagai salah satu pelajaran yang dipersepsikan masyarakat sebagai salah satu pelajaran yang dianggap sulit dan hanya sebagian orang yang dianggap mempunyai tingkat kecerdasan tertentu yang mampu menguasai dan mendapat hasil yang bagus dalam proses pembelajarannya (Winarso, 2014). Sikap belajar terbentuk dari proses keseharian siswa, dan bukan bawaan dari lahir (Siagian, 2015). Struktur sikap belajar terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang, yaitu komponen kognitif, afektif dan konatif. Komponen kognitif merepresentasi apa yang di percayai oleh individu pemilik sikap. Komponen afektif merupakan perasaan yang menyangkut emosional. Komponen konatif merupakan aspek kecendrungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang di miliki seseorang (Tjandra & Tjandra S. R., 2013)

Berdasarkan wawancara dengan guru SMK Negeri 1 Klaten menyatakan bahwa sebagian besar siswa kurang positif ketika pembelajaran matematika berlangsung. Siswa cenderung pasif dan kurang aktif dalam mengerjakan soal-soal yang diberikan. Beberapa alasan yang disampaikan oleh siswa adalah karena kurang memahami konsep matematika yang diajarkan dan siswa merasa tidak akan bisa mengerjakan soal-soal matematika. Selain itu masih banyaknya siswa yang kurang memperhatikan penyampaian guru ketika proses belajar mengajar berlangsung dan siswa cepat merasa bosan ketika pelajaran matematika.

Mata pelajaran matematika adalah mata pelajaran yang sangat bermanfaat untuk dipelajari, karena banyak materi dalam mata pelajaran matematika yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Sulani & Palupi, 2015). Mempelajari matematika dengan dorongan motivasi yang baik akan membawa dampak positif, yaitu siswa mampu melatih daya ingat, kesabaran, dan pemikiran yang kritis.

“Data dari *Trends in Mathematics and Science Study* (TIMSS) yang menunjukkan bahwa Indonesia menempati peringkat 35 dari 46 negara yang melibatkan 200.000 siswa terkait prestasi belajar matematika. Nilai rata rata matematika yang diperoleh siswa diseluruh negara adalah 467. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi belajar matematika siswa di Indonesia masih sangat rendah. Menunjukkan data yang berbanding lurus dengan data TIMSS, mata pelajaran dengan nilai tertinggi adalah pelajaran seni budaya yang menduduki peringkat pertama, disusul dengan ilmu pengetahuan sosial. Sedangkan, matematika masih berada pada posisi yang rendah, yang menunjukkan kemampuan siswa masih kurang. Dengan kata lain, matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit. (Apriani & Saputro, 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Titik Purnami selaku guru mata pelajaran matematika, masih terdapat siswa yang belum melampaui batas

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Hal ini selaras dengan dokumentasi yang dilakukan di kelas X AKL 2 dari 36 siswa yang mengerjakan soal ulangan, masih terdapat 10 siswa yang belum tuntas. Jadi sebanyak 72,3% siswa yang tuntas dan 27,7% siswa yang belum tuntas. Untuk kelas X AKL 3 dari 36 siswa yang mengerjakan soal ulangan, masih terdapat 10 siswa yang belum tuntas. Jadi sebanyak 72,3% siswa yang tuntas dan 27,7% siswa yang belum tuntas. Dan kelas X AKL 4 dari 35 siswa yang mengerjakan soal ulangan, masih terdapat 16 siswa yang belum tuntas. Jadi sebanyak 54,3% siswa yang tuntas dan 45,7% siswa yang belum tuntas. Hal ini berarti hasil belajar siswa di kelas masih tergolong rendah.

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis, peneliti ingin mengetahui tentang hubungan antara dukungan orang tua pada sikap belajar siswa yang berakibat pada meningkatnya prestasi siswa di SMK Negeri 1 Klaten. Terkhusus pada kelas X karena setelah dilakukannya wawancara dengan guru matematika, ditemukan kesulitan anak kelas X di SMK N 1 Klaten dalam memahami pelajaran matematika. Sehingga, penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Hubungan Antara Sikap Belajar Siswa Dan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi yang berkaitan dengan Hubungan Antara Sikap Belajar Siswa Dan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa

Kelas X SMK Negeri 1 Klaten Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut.

1. Sikap belajar siswa yang masih kurang pada materi matematika.
2. Kurangnya dukungan orang tua terhadap kegiatan belajar matematika siswa.
3. Prestasi belajar matematika dilihat dari nilai ulangan harian yang belum memuaskan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti membatasi masalah yang akan dikaji lebih dalam, antara lain:

1. Sikap belajar siswa dalam penelitian ini dibatasi pada sikap belajar siswa matematika siswa kelas X di SMK Negeri 1 Klaten.
2. Dukungan orang tua dalam penelitian ini dibatasi pada dukungan orang tua siswa kelas X di SMK Negeri 1 Klaten.
3. Prestasi belajar matematika dalam penelitian ini dibatasi pada ranah kognitif yang ditunjukkan oleh hasil tes prestasi belajar matematika siswa kelas X di SMK Negeri 1 Klaten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka dirumuskan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut.

1. Apakah ada hubungan sikap belajar siswa dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 1 Klaten tahun pelajaran 2023/2024?

2. Apakah ada hubungan dukungan orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 1 Klaten tahun pelajaran 2023/2024?
3. Apakah ada hubungan sikap belajar siswa dan dukungan orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 1 Klaten tahun pelajaran 2023/2024?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan sikap belajar siswa dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 1 Klaten tahun pelajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dukungan orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 1 Klaten tahun pelajaran 2023/2024.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan sikap belajar siswa dan dukungan orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 1 Klaten tahun pelajaran 2023/2024.

F. Manfaat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini dengan harapan memperoleh hasil penelitian. Sehingga dengan hasil penelitian tersebut dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkuat teori tentang sikap belajar dan dukungan orang tua dengan prestasi belajar matematika khususnya di SMK Negeri 1 Klaten, serta sebagai pertimbangan bagi peneliti yang relevan di masa yang akan datang

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru matematika kelas X SMK Negeri 1 Klaten agar dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan metode atau strategi pengajaran matematika yang sesuai dengan sikap belajar dan dukungan orang tua.
- b. Bagi siswa, memberikan pemahaman siswa tentang bagaimana pentingnya dukungan orang tua bagi siswa dan siswa menjadi lebih rajin dalam belajar dengan memperbaiki sikap belajarnya.
- c. Bagi peneliti, sebagai acuan atau referensi penelitian sejenis.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan sikap belajar siswa dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 1 Klaten tahun pelajaran 2023/2024. Hal ini dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} = 4,202 > t_{tabel} = 1,99547$ pada taraf signifikan 5% dengan sumbangan relatif 22,8%.
2. Terdapat hubungan dukungan orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 1 Klaten tahun pelajaran 2023/2024. Hal ini dibuktikan dengan hasil $t_{hitung} = 8,361 > t_{tabel} = 1,99547$ pada taraf signifikan 5% dengan sumbangan relatif 32,5%.
3. Terdapat hubungan dukungan orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 1 Klaten tahun pelajaran 2023/2024. Hal ini dibuktikan dengan hasil $F_{hitung} = 13,422 > F_{tabel} = 3,13$ pada taraf signifikan 5% dengan sumbangan relatif 55,3%. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya koefisien determinasi sebesar 0,583.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan prestasi belajar matematika di sekolah, hendaknya perlu memberikan pengarahan kepada orang tua siswa supaya selalu membimbing putra-putrinya untuk belajar. Selain memberikan

pengarahan kepada orang tua sekolah juga perlu menciptakan suatu hal yang lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya menciptakan suasana kelas yang menarik dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi supaya siswa lebih semangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa dapat memperoleh hasil prestasi belajar yang lebih baik lagi.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti ini memberikan informasi bahwa terdapat hubungan sikap belajar siswa dan dukungan orang tua dengan prestasi belajar matematika siswa kelas X SMK Negeri 1 Klaten sebesar 55,3%. Hal tersebut menunjukkan prestasi belajar matematika masih dipengaruhi oleh variabel lain. Oleh sebab itu diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mempengaruhi faktor-faktor lain yang berhubungan dengan prestasi belajar matematika tersebut selain yang diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriani, C., & Saputro, M. (2023). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Pada Materi Bangun Datar. *Sigma: Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 15. No. 1. Halaman. 92-100.
- Arifin, Zainal. (2014). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Roesdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. (2019). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arrosih, Marianti, & Rasidi, M. A. (2022) Pengaruh Sikap Belajar Siswa Terhadap Hail Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal PGMI*. Vol. 14. No. 1. Halaman. 1-8.
- Baiti, A, A., & Munadi, Sudji. (2014). Pengaruh Pengalaman Praktik, Prestasi Belajar Dasar dan Dukungan Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. Vol. 4. No. 2. Halaman 164-180.
- Budiyono. (2015). *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Pres.
- Diniaty, A. (2017). Dukungan Orangtua terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*. Vol. 3. No. 1. Halaman 90-100.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S. (2017). Hak Mendapatkan Pendidikan Tinjauan Epistimologi dan Aksiologi Filsafat Pendidikan Islam. *Palapa: Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*. Vol. 5. No. 2. Halaman 78-91.
- Hidayat, A., & Sadewa, P. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Eviews Terhadap Sikap Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Statistik. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*. Vol. 4. No.1. Halaman 321-328.
- Hidayat, M. (2015). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas IX IPS Di MAN Bangkalan. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*. Vol. 3. No. 1. Halaman. 103-114.

- Jemudin, F.D.E., Makur, A.P., & Ali, F. A. (2019) Hubungan Sikap Belajar Siswa Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMPN 6 Langke Rembong. *Journal Of Honai Math*. Vol. 2. No. 1. Halaman 1-11.
- Kewa, Maria GA., & Wijayanti, Rina. (2018). Hubungan Latar Belakang Antara Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Prismatika*. Vol. 1. No. 1. Halaman 32-40.
- Khairiah, K. (2018). *Kesempatan Mendapatkan Pendidikan Dalam Kajian Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Lestari, K.E dan Yudhanegara, M.R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mahastuti, Dewi., & Sarwindah, Dwi. (2021). Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*. Vol. 4. No. 5. Halaman. 1917-1923.
- Merdeka Belajar Menuju Pendidikan Ideal.(2019). Media Indonesia. Diakses dari <https://mediaindonesia.com/read/detail/278427-merdeka-belajar-menuju-pendidikan-ideal>.
- Moslem, M. C., Komaro, M., & Yayat, Y. (2019). Faktor-Faktor yang menyebabkan rendahnya motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran aircraft drawing di SMK. *Journal of mechanical engineering education*. Vol. 6. No. 2. Halaman 258-265.
- Muliani, R. D. M. R. D., & Arusman, A. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar peserta didik. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*. Vol. 2. No. 2. Halaman.133-139.
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*. Vol. 4. No.6. Halaman. 7911-7915.
- Rahmadina, F. S., Khairunnisa, F. A., & Firmiana, M. E. (2021) Bentuk Dukungan Orang Tua Pada Anak Usia Dini (AUD) Selama Belajar Dari Rumah (BDR). *Jurnal AUDHI*. Vol. 4. No. 1. Halaman. 18-25.
- Rahman, A. (2018). Hubungan Motivasi Dan Sikap Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas VIII SMP Negeri 1 Wera. *Jurnal Pendidikan MIPA*. Vol. 8. No. 1. Halaman 60-66.

- Rahmawati, J. (2023). Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Pada Mata Pelajaran Ekonomi Dengan Iklim Sekolah Sebagai Variabel Moderator: *Survei Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung* (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Sadulloh, U. (2020). *Pedagogik (ilmu mendidik)*. Banten:AlfaBeta
- Sartina & Indartono, Setyabudi. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar, Lingkungan Sosial, dan Sikap belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi di SMA/MA. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*. Vol. 16. No. 1. Halaman 87-100.
- Sembiring, Nurpelita. (2018). Hubungan Dukungan Orang Tua dan Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Makan Jajan di Sekolah Dasar di SD Muhammadiyah 1 Kota Pekanbaru. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*. Vol. 16. No. 1. Halaman 51-59.
- Sennang, Indo. (2017). Pengaruh Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK. *Psikoborneo*. Vol. 5. No. 3. Halaman 320-329.
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. Vol. 2. No. 2. Halaman. 122-131
- Siregar, N. R. (2017). Persepsi siswa pada pelajaran matematika: studi pendahuluan pada siswa yang menyenangi game. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*. Vol. 1. Halaman. 224-232.
- Sitanggang, A. S., Wahyuni, W., Syafariani, R. F., & Arianto, A. (2019). Penerapan Aplikasi Scout Learning Berbasis Multimedia dalam Meningkatkan Pengembangan Inovasi Minat Dan Bakat Ekstrakurikuler Bagi Sekolah Dasar Negeri 127 Sekeloa Bandung. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 9. No. 1. Halaman. 21-31.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sulani & Palupi. (2015). Pengaruh Sikap Belajar dan Peran Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Campurdarat Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015. *Journal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika*. Vol. 1. No. 1. Halaman 46-57.
- Syafi'i, A., Marfiyanto, T., & Rodiyah, S. K. (2018). Studi Tentang Prestasi Belajar Siswa Dalam Berbagai Aspek Dan Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*. Vol. 2. No. 2. Halaman. 115-123.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tjandra, E. A., & Tjandra, S. R. (2013). Hubungan antara komponen kognitif, komponen afektif dan komponen perilaku terhadap sikap konsumen memanfaatkan teknologi internet. *Jurnal Manajemen*. Vol. 17. No. 1. Halaman. 42-52.
- Trisnowali, A. (2017). Pengaruh motivasi berprestasi, minat belajar matematika, dan sikap belajar matematika terhadap hasil belajar matematika pada siswa sman 2 watampone. *Jurnal Matematika dan Pembelajaran*. Vol. 5. No. 2. Halaman. 259-277.
- Umpang, M. D., & Thoharudin, M. (2018). Analisis Sikap Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu SMP Megeri 02 Tempunak. *JURKAMI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 3. No. 1. Halaman 47-57.
- Winarso, W. (2014). Pengaruh Perbedaan Tipe Kepribadian Terhadap Sikap Belajar Matematika Siswa Sma Islam Al-Azhar 5 Cirebon. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 2. No. 1. Halaman. 94-115.